

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.²¹ Tujuan penelitian kualitatif yaitu mengembangkan konsep sensitivitas terhadap masalah yang dihadapi, menerangkan suatu realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, yang mana data yang diperoleh berupa diskriptif kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti tertuang pada fokus penelitian yang telah di tetapkan. Data-data termasuk transkrip wawancara, catatan lapangan,

²¹ Mam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), Hal.80

photografi, videotape, dokumen pribadi, dan laporan-laporan lain yang terkait dengan fokus penelitian.²²

Peneliti mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak Dinas Perikanan dan para nelayan di Pantai Sine. Data tersebut dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Sangat penting untuk dipertimbangkan apakah lokasi penelitian yang dipilih dapat memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji oleh peneliti. Penulis memilih lokasi di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dengan studi kasus di Pantai Sine Kabupaten Tulungagung. Dinas Perikanan berada di Jalan Ki Mangun Sarkoro No.4, Jepun, Tamanan, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66235. Yang spesifik dan menarik untuk diteliti di lokasi ini adalah bahwa di pantai Sine terdapat begitu banyak peluang bisnis yang

²² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 50

sangat menguntungkan jika di kelola dengan baik dan benar. Sumber daya yang sangat melimpah dan destinasi wisata yang sudah terkenal sudah sejak dahulu.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri dari penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil apapun itu. Peneliti berperan aktif dalam pencarian data primer di lembaga untuk mencari sumber data dan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk diteliti secara langsung di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Untuk menunjang keberhasilan dari suatu penelitian yang dilakukan. Peneliti pergi ke lokasi penelitian dan mempelajari situasi yang ada, studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di lokasi. Peneliti mengamati, bertanya, mencatat, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu.

D. Data dan Sumber Data

Data mengacu pada sebuah kumpulan informasi yang terorganisasi, biasanya merupakan hasil pengalaman, observasi, dan eksperimen. Hal ini terjadi dari angka, kata-kata, atau imajinasi, khususnya sebagai pengukuran atau observasi seperangkat variabel. Data kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh orang-orang yang diajukan seperangkat pertanyaan oleh peneliti.²³

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lembaga terkait yaitu Dinas Perikanan kabupaten Tulungagung. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak lembaga untuk menemukan data-data yang akan dijadikan objek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Data ini diperoleh dari dokumen Dinas Perikanan, wab resmi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, dokumen lain yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

²³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hal. 108

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam Hal ini penulis menggunakan metode, yaitu:

a. Observasi

Definisi observasi dalam konteks situasi natural yang dimaksudkan oleh Matthews and Ross mengacu kepada kancanah riset kualitatif, yaitu proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dalam lingkungan sosialnya.²⁴ Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang ada pada Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, peneliti melakukan observasi untuk melihat secara langsung peran Dinas Perikanan.

b. Wawancara

²⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Hal.130

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.²⁵ Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur, wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*openended interview*), wawancara etnografis; sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.²⁶

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pola tak terstruktur, agar dapat memperoleh data yang sebanyakbanyaknya guna menunjang penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan pihak Dinas Perikanan dan nelayan di Pantai Sine. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat wawancara berlangsung dengan menyesuaikan kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 186

²⁶ Deddy mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.7 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 180

c. Dokumen

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak Hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.²⁷ Dokumen ini terkait dengan Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan di Pantai Sine Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif sangat berkaitan dengan reduksi data dan interpretasi data, reduksi data merupakan kegiatan memilah-milah data yang tidak beraturan menjadi potongan-potongan yang lebih teratur dengan mengoding, menyusunnya menjadi kategori dan merangkumnya menjadi pola dan susunan yang sederhana, sedangkan interpretasi merupakan kegiatan mendapatkan makna dan pemahaman terhadap data dari partisipan dengan memunculkan konsep dan teori (atau teori berdasarkan generalisasi) yang menjelaskan temuan, kemudian mengkomunikasikan makna dalam temuan pada orang lain melalui laporan tertulis.²⁸

²⁷ *Ibid.*, Hal. 217

²⁸ Saryono Mekar dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Nuha Medika,2013),Hal. 80

Data-data yang nantinya didapatkan dari penelitian mengenai “Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan melalui pemanfaatan hasil laut studi kasus Pantai Sine Kabupaten Tulungagung” akan dianalisis dan ditafsirkan kedalam kata-kata ataupun penjelasan yang dapat dipahami dengan jelas oleh orang lain untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang telah diperoleh melalui penelitian kualitatif tidak serta merta terus dianalisis, sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu harus dilakukan pengecekan data untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah benar-benar dapat dipercaya atau belum, ini juga dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.²⁹ Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan), Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara Triangulasi yaitu peneliti akan berusaha mengkaji data melalui

²⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Hal. 71

beberapa sumber dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau para ilmuwan. Sehingga peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber.³⁰

Untuk Pengecekan Keabsahan Temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi.

a) Pengertian Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu

b) Jenis-Jenis Triangulasi

Ada 4 jenis penyajian triangulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi Data (*Data Triangulation*)

Peneliti menggunakan beberapa jenis sumber data dan bukti dari situasi yang berbeda. Ada 3 sub jenis yaitu orang, waktu dan ruang.

- Orang, data-data dikumpulkan dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama.
- Waktu, data-data dikumpulkan pada waktu yang berbeda.

³⁰ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi,...Hal. 327

- Ruang, data-data dikumpulkan ditempat yang berbeda.

Bentuk paling kompleks Triangulasi data yaitu menggabungkan beberapa sub tipe atau semua level analisis, jika data konsisten, maka faliditas ditegakkan.

2. Triangulasi Antar Peneliti (*Multiple Researchers*)

Pelibatan beberapa peneliti berbeda dalam proses analisis. Bentuk kongkrit biasanyasebuah tim biasanya yang terdiri dari rekan-rekan yang menguasai metode spesifik kedalam *Focus GroupDiscussion* (FGD)

3. Triangulasi Teori (*Theiry Triangulation*)

Penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah set data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat data. Jika beragam teori Menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validitas ditegakkan

4. Triangulasi Metodologi (*MethodologicHal Triangulation*)

Pemeriksaan konsistensi temuan yang dihasilkan oleh metode pengumpulan data yang berbeda seperti penggabungan metode kualitatif dengan data kuantitatif atau melengkapi data wawancara dengan data observasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, peneliti perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Dalam tahapan ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Ada empat tahap yang dapat dikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada enam langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

a) Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing serta mahasiswa.

b) Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung karena menurut peneliti Dinas Perikanan ikut berperan serta dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan yang mana Kabupaten Tulungagung juga terkenal dalam sektor perikanan yang unggul.

c) Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, apa yang dipikirkan oleh peneliti.

d) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, tujuannya untuk melancarkan penelitian.

e) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

a) latar penelitian dan persiapan diri

Tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus latar belakang penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

b) Memasuki Lapangan

Pada saat sudah masuk ke lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subjek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, akrab serta bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergaulan dan norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c) Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam *field notes*, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

3. Tahap Analisa Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan dan analisa dengan komparasi konstan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik karena menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.